



Kalau Main Game di Rumah Saja

Pemkot-Pemkab di DIY Siap Jalankan Surat Edaran Menpan soal Larangan Pokemon Go

YOGYA, TRIBUN - Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB), Yuddy Chrisnandi melarang Pegawai Negeri Sipil (PNS) se-Indonesia bermain Pokemon Go. Larangan itu tertuang dalam edaran bernomor B/2555/M. PANRB/07/2016.

Inspektur Kota Yogyakarta, Wahyu Widayat mengaku akan memberikan hukuman terhadap PNS di lingkungan Pemkot Yogyakarta yang kedapatan bermain Pokemon Go di saat jam kerja. Hukuman yang akan diberikan beragam, tergantung kesalahan PNS.

"Kita lihat dulu kesalahannya seperti apa. Kalau dia bermain di rumahnya dan kerjanya jadi terganggu, kita akan beri teguran lisan," kata Wahyu kepada Tribun Jogja, Kamis (21/7).

Dia menjelaskan, pada prinsipnya, PNS di Pemkot Yogyakarta tidak dilarang memainkan game Pokemon Go selama tidak mengganggu pekerjaan. Hukuman hanya akan diberikan saat PNS bermain game tersebut melanggar Peraturan Pemerintah nomor 53/2010.

● ke halaman 14

Kalau ada edaran dari Kemenpan RB itu, kami siap menjalankan

Haryadi Suyuti
Wali Kota Yogyakarta

Tentu saja kalau ada yang bermain di jam kerja dan di lingkungan kerja akan saya panggil. Kalau bermain di luar jam kerja silakan saja

Suharsono
Bupati Bantul

Semisal Pokemon itu banyak di rumah dinas saya, ya masyarakat jangan langsung nyelongong masuk begitu saja

Badingah
Bupati Gunungkidul

PNS itu di kantor ya kerja, memberikan pelayanan pada masyarakat. Kalau mau main game, di rumah saja

Iswoyo Hadiwarno
Pir Sekda Sleman

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Inspektorat	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☒ Segera
3.	☒ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Kalau Main Game di Rumah

• Sambungan Hal 13

Lebih jauh, Wahyu mena-
parkan, hukuman sedang
hingga berat akan pihaknya
berikan ketika PNS sampai
membolos atau keluar dari
tempat kerjanya hanya un-
tuk mencari pokemon. Na-
mun jika di luar jam kerja,
pihaknya tidak akan mem-
permasalahkan.

"Yang kita nilai bukan dia
bermain game-nya, tapi ke-
salahan yang dia lakukan.
Sama seperti hari biasanya,
PNS tidak boleh membolos,
dan sebagainya," ucapnya.

Sejauh ini, menurut Wah-
yu, surat edaran dari Ke-
menpan RB yang terbit pada
Rabu (20/7) lalu belum tiba
di Pemkot Yogyakarta. Na-
mun demikian, dia telah me-
ngetahui edaran itu dan siap
menjalankan instruksi agar
pelayanan pemerintah ke
masyarakat tetap maksimal.

"Kita di daerah ini kan
mem-back up aturan yang
dikeluarkan pemerintah
pusat dalam rangka pening-
katan kinerja. Kita tidak ke-
beratan dengan edaran itu,"
ujarnya.

Senada, Wali Kota Yogya-
karta, Haryadi Suyuti meng-
aku meski belum menerima
surat edaran tersebut, na-
mun dirinya siap menjalan-
kan. Terlebih hal tersebut
berkaitan dengan pelayanan
pemerintah ke masyarakat,
dan kedisiplinan PNS.

"Kalau ada edaran dari Ke-
menpan RB itu, kami siap

menjalankan," tutur Haryadi.

Panggil pegawai

Bupati Bantul, Suharsono
akan memanggil pegawai-
nya yang ketahuan bermain
game Pokemon Go saat jam
kerja. Pihaknya sejauh ini
pun masih berkoordinasi de-
ngan berbagai pihak untuk
merumuskan sanksi bagi
Pegawai Negeri Sipil (PNS)
yang tidak bekerja namun
asyik bermain game ini.

"Tentu saja kalau ada yang
bermain di jam kerja dan di
lingkungan kerja akan saya
panggil. Kalau bermain di
luar jam kerja silakan saja,"
ujar Suharsono kepada Tri-
bun Jogja, Kamis (21/7).

Namun, pihaknya se-
jauh ini belum menjelaskan
sanksi jelas bagi para PNS
yang melanggar aturan ini.
Hal ini lantaran, pihaknya
masih merumuskan sanksi
tersebut.

Menurut Suharsono, pi-
haknya juga langsung akan
membuat surat edaran (SE)
terkait larangan bermain
game yang sedang panas
ini. SE ini dirumuskan dan
menjadi himbauan untuk
dipatuhi oleh para PNS di
Projo Tamansari ini.

Dia mengatakan, surat la-
rang dari Menteri Penda-
yagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi itu
memang harus dilaksana-
kan oleh semua kepala da-
erah. Begitu pula, polisi pun,
katanya juga harus mema-
tuhinya.

Fokus kerja

Pemerintah Kabupaten
Sleman juga melarang peg-
awainya untuk bermain-main
aplikasi game berbasis GPS

di kantor. Pegawai negeri si-
pil (PNS) diharapkan fokus
bekerja melayani masyarakat
tanpa menyela waktu untuk
bermain game sedikit pun.

Hal itu dikemukakan Plt
Sekretaris Daerah (Sekda)
Sleman, Iswoyo Hadiwarno
menyikapi booming-nya ap-
likasi mobile game berbasis
GPS, Pokemon Go. Secara
prinsip, pihaknya melarang
PNS bermain-main saat jam
kerja. Tak cuma Pokemon
Go melainkan juga segala
bentuk permainan dan hal
yang tak berhubungan de-
ngan tugas pokoknya.

"PNS itu di kantor ya ker-
ja, memberikan pelayanan
pada masyarakat. Kalau
mau main game, di rumah
saja," kata Plt Sekretaris Da-
erah (Sekda) Sleman, Iswoyo
Hadiwarno.

Pihaknya sejauh ini meng-
aku belum melihat demam
Pokemon Go masuk ke ling-
kungan Pemkab Sleman.
Pun belum ditemukan ada-
nya pegawai yang keranjin-
an permainan tersebut sam-
pai lupa tempat dan waktu
hingga mengganggu kinerja.

Meski begitu, dirinya me-
wanti-wanti agar PNS tetap
fokus bekerja memberi pe-
layanan pada masyarakat
sebaik-baiknya. Jika ada
yang ketahuan bermain
game saat jam kerja, piha-
knya akan langsung menegur
melalui atasan langsung pe-
gawai tersebut.

Pokemon menipu

Sementara itu Gubernur
DIY, Sri Sultan Hamengku
Buwono X mengatakan ba-
hwa permainan Pokemon Go
hanya menipu para penggu-

nanya. Menurutnya, perma-
inan itu digunakan Google
dan YouTube untuk menca-
ri data melalui banyak orang
yang tertarik untuk mema-
inkan game tersebut.

"Makin banyak orang yang
mencari, kan terdapat. Kalau
sudah laku dijual, kita ini
hanya diapusi," jelasnya ke-
tika ditemui di Kompleks Ke-
pathan, Kamis (21/7).

Google dan YouTube me-
manfaatkan pengguna Po-
kemon Go untuk merekap
data yang ada. Selain itu,
para pemainnya juga akan
mengetahui usia dan juga
ketertarikan manusia berda-
sarkan umur. Hal itu, lanjut
Sultan, dijadikan alat bagi
Google untuk mendeteksi
market di Indonesia.

"Google nanti akan
tahu, usia segini, mainan
anak-anak seperti ini. Ini
nanti akan digunakan untuk
menciptakan mainan baru
untuk dijual," terangnya.

Terkait pelarangan PNS di
lingkungan Pemda DIY, diri-
nya mengatakan bahwa diri-
nya belum berpikrari hingga
ke sana. Tentang kabar yang
menyebutkan Pokemon Go
mengancam keamanan ne-
gara, Sultan menanggapi
dengan santai. Menurutnya,
kemanan terancam ketika
para pemain Pokemon Go
terus menerus menatap la-
yar ponsel dan berlalu tanpa
mengindahkan keramaian
jalan di sekitarnya.

"Aku arep ngelarang iki
mbodokne. Ngelus dodo
sampe negoro ngelarang dan
kita nggak tahu kita diapusi
Google," tuturnya. (mrf/rfk/
ose/usm/ais/kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005